

LABORATORIUM PEMBELAJARAN ILMU KOMPUTER FAKULTAS ILMU KOMPUTER UNIVERSITAS BRAWIJAYA

BAB : PROCESS DAN THREAD

NAMA : DANI ADRIAN NIM : 225150201111009

TANGGAL : 21/03/2023

ASISTEN : ZHAFRAN RAMA AZMI

GIBRAN HAKIM

Langkah Praktikum

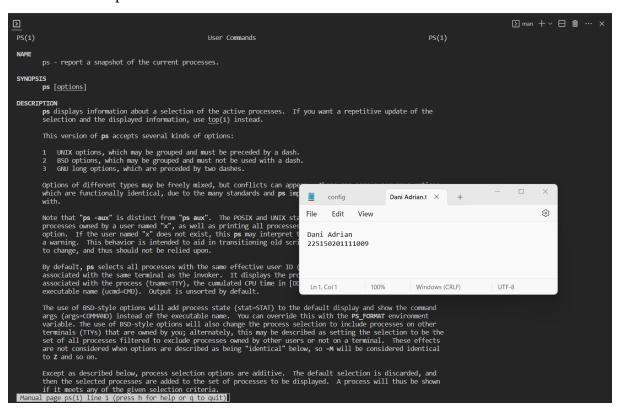
3.3.1 Proses

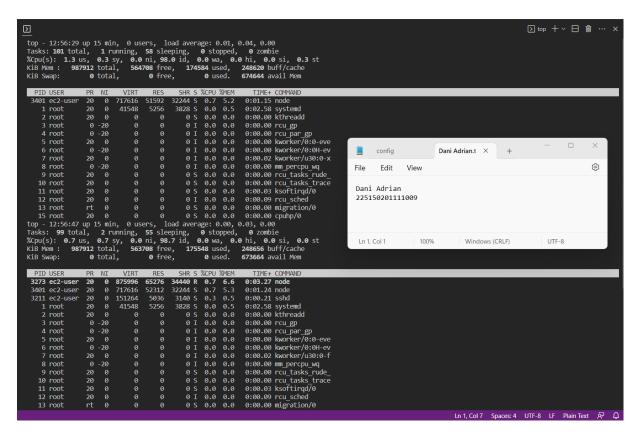
Praktikum ini dilakukan dengan terlebih dahulu terhubung dengan layanan aws educate dengan cara mengaktifkan instance dari halaman instance summary. Pilih action dan Start untuk mengaktifkan instance. Lakukan koneksi SSH dengan cara yang sama seperti pada Bab 1.

3.3.1.1 Menjalankan perintah dasar Linux

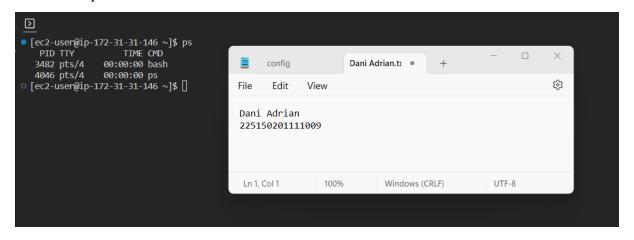
Setelah berhasil login, lakukan perintah berikut ini, amati, buat rekaman screenshoot dan atau catat hasil yang diperoleh untuk mendapatkan hasil-hasil yang akan dibahas dibagian pembahasan.

1. man ps

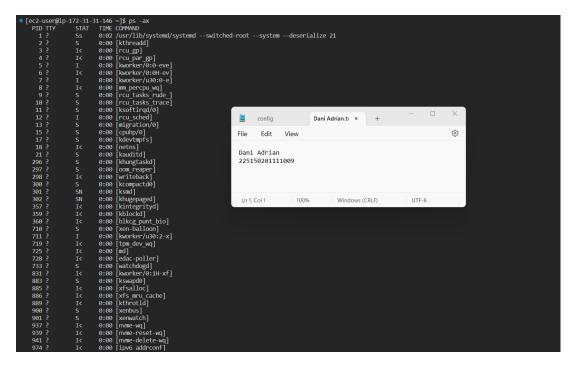




3. ps



4. ps -ax



5. Untuk melanjutkan praktikum, silakan buka satu koneksi ssh lagi ke server aws dengan cara yang sama dengan Langkah sebelumnya.

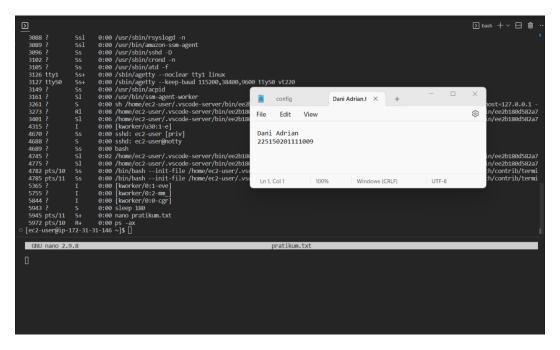
Terminal 1 adalah yang digunakan untuk menjalankan Langkah 1-4.
Terminal 2 adalah yang dibuka pada Langkah ke 5

6. Pada terminal 2, bukalah file praktikum.txt dengan perintah nano praktikum.txt

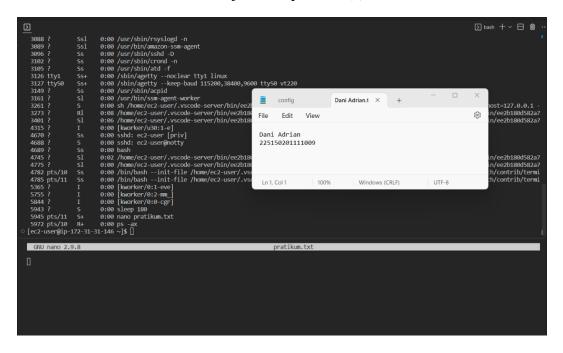


7. Pada terminal 1, lakukan aktifitas berikut ini:

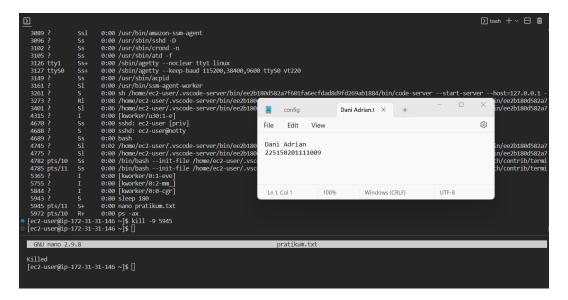
a. Jalankan perintah ps -ax



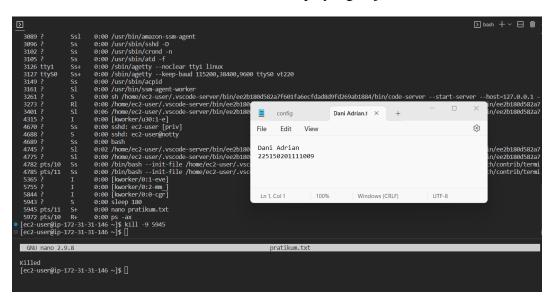
b. Carilah proses ID yang menjalankan perintah nano, gunakan proses ID tsb untuk menjalankan perintah (c)



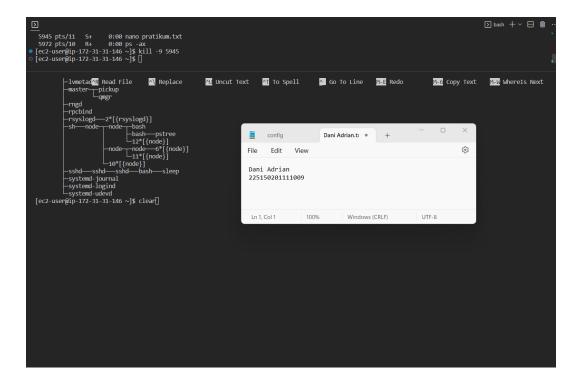
c. Kemudian jalankan perintah kill -9 [prosesID]



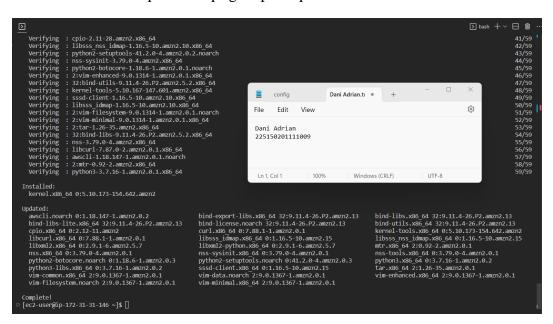
8. Pada terminal 2, amati dan catat apa yang terjadi



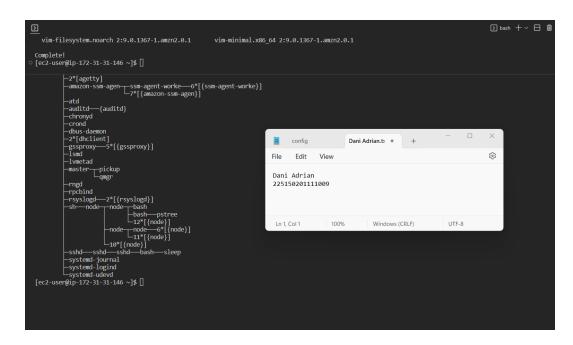
9. Pada terminal 2 jalankan perintah pstree



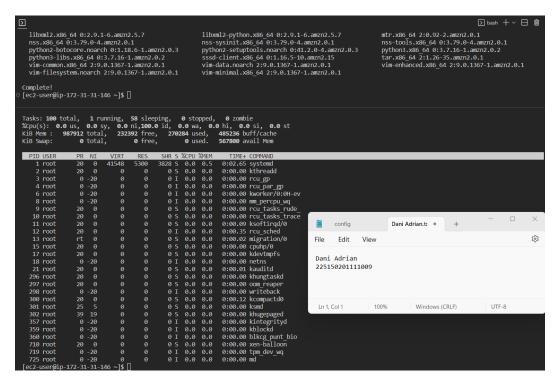
10. Jalankan perintah apt-get update pada terminal 1



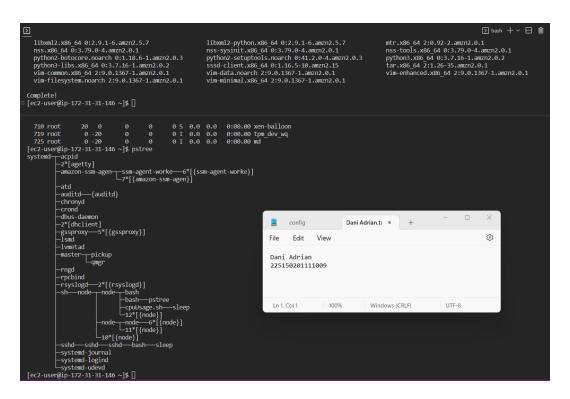
11. Pada terminal 2, jalankan perintah pstree.



12. Kemudian masih pada terminal 2, Jalankan perintah top. Setelah perintah apt get update selesai pada terminal 1, hentikan perintah top dengan CTRL+C.

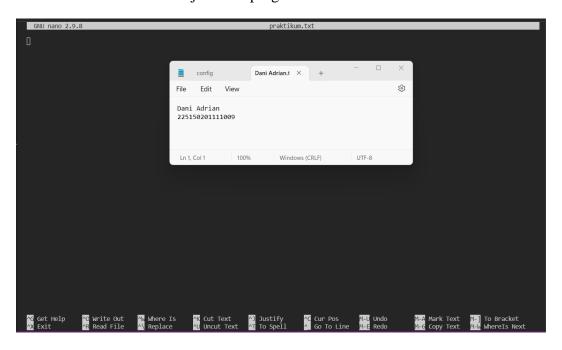


13. Jalankan perintah pstree lagi pada terminal 2.



3.3.1.2 Penggunaan Systemcall fork() dan exec()

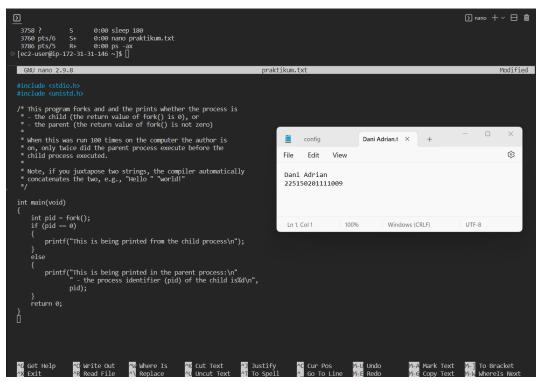
1. Pada terminal 1 jalankan program nano



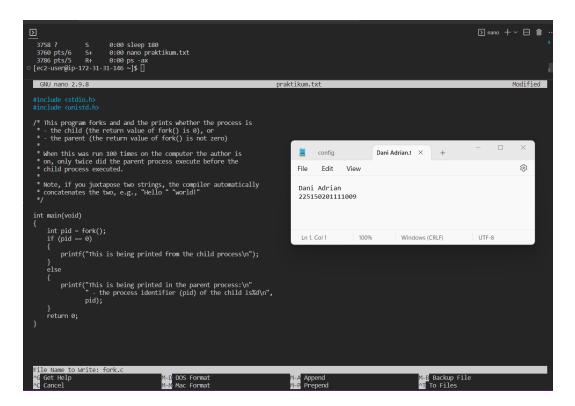
2. Tuliskan kode program berikut ini

```
#include <stdio.h>
#include <unistd.h>
/* This program forks and and the prints whether
the process is
* - the child (the return value of fork() is 0), or
```

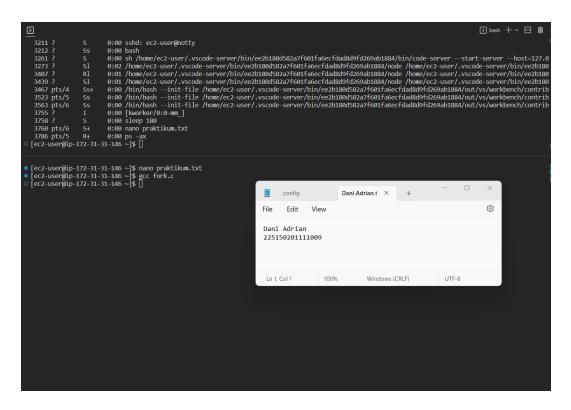
```
* - the parent (the return value of fork() is not
zero)
\star When this was run 100 times on the computer the
author is
* on, only twice did the parent process execute
before the
* child process executed.
* Note, if you juxtapose two strings, the compiler
automatically
* concatenates the two, e.g., "Hello " "world!"
int main( void ) {
     int pid = fork();
     if ( pid == 0 ) {
           printf( "This is being printed from the
child process\n" );
     } else {
           printf( "This is being printed in the
parent process:\n- the process identifier (pid) of
the child is d\n", pid );
     }
     return 0;
```



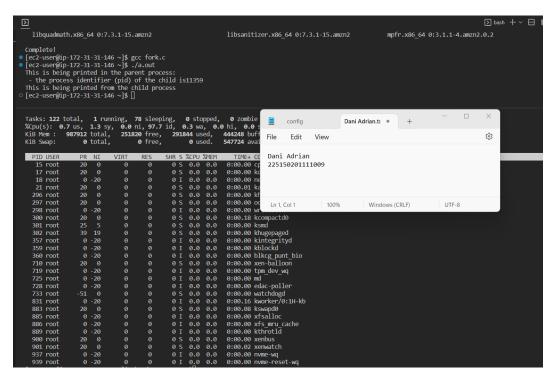
3. Save dengan nama fork.c



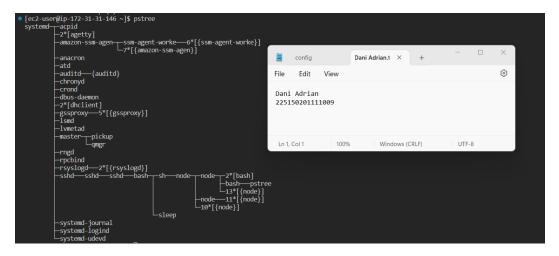
- 4. Keluar dari nano, Kembali ke terminal. Jalankan perintah gcc fork.c
- 5. Jika pada mesin EC2 belum dapat menjalankan perintah gcc, jalankan perintah berikut ini
 - sudo apt-get install gcc
- 6. Ulangi jalankan perintah gcc fork.c

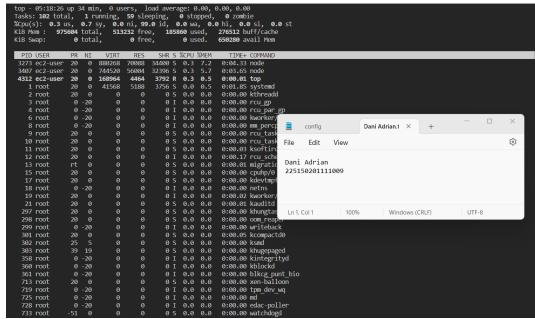


7. Jalankan perintah ./a.out



8. Sementara pada terminal 2 jalankan perintah pstree dan top





3.3.2 Thread

Praktikum ini dilakukan dengan terlebih dahulu terhubung dengan layanan aws educate dengan cara mengaktifkan instance dari halaman instance summary. Pilih action dan Start untuk mengaktifkan instance. Lakukan koneksi SSH dengan cara yang sama seperti pada Bab 1.

a. Tuliskan kode berikut ini dengan text editor

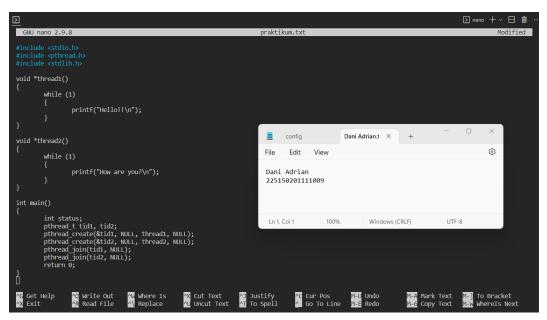
```
#include <stdio.h>
#include <pthread.h>
#include <stdlib.h>

void * thread1() {
    while(1) {
        printf("Hello!!\n");
```

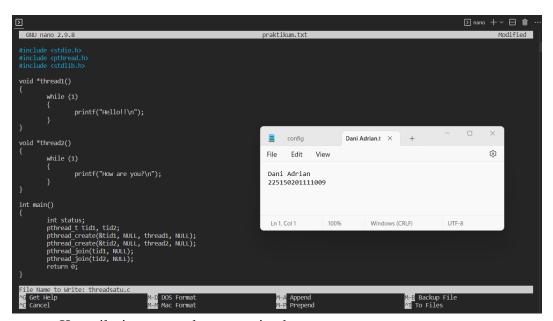
```
}

void * thread2() {
    while(1) {
        printf("How are you?\n");
    }

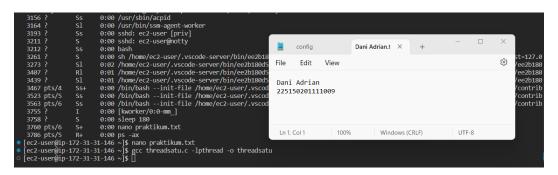
int main() {
    int status;
    pthread_t tid1,tid2;
    pthread_create(&tid1,NULL,thread1,NULL);
    pthread_create(&tid2,NULL,thread2,NULL);
    pthread_join(tid1,NULL);
    pthread_join(tid2,NULL);
    return 0;
}
```



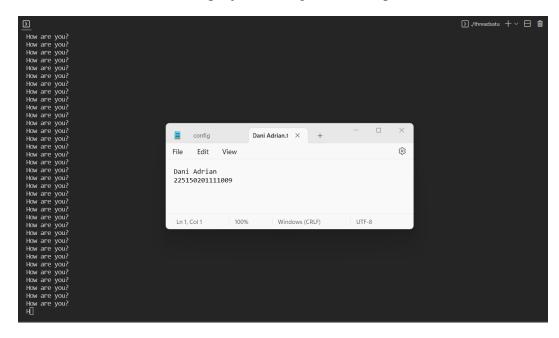
b. Simpan berkas tersebut dengan nama threadsatu.c



c. Kompilasi program dengan perintah [admin@host]\$ gcc threadsatu.c -lpthread -o threadsatu



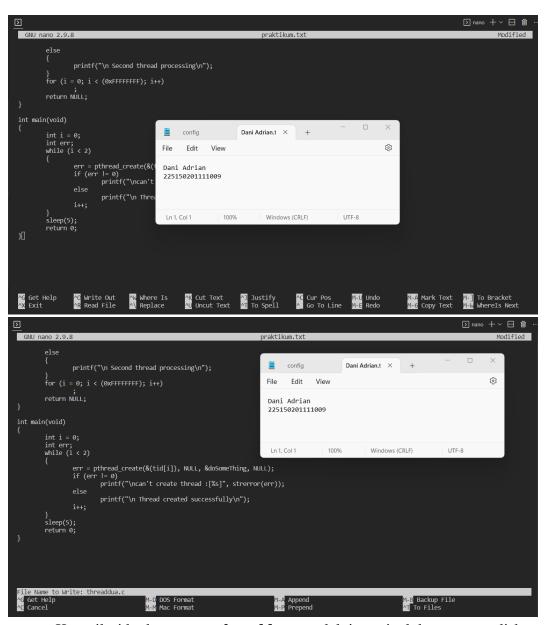
d. Jalankan program baru tersebut diatas. Tunjukkan tampilan yang ada pada terminal serta berikan penjelasan singkat dari tampilan tersebut.



e. Tuliskan kode berikut ini

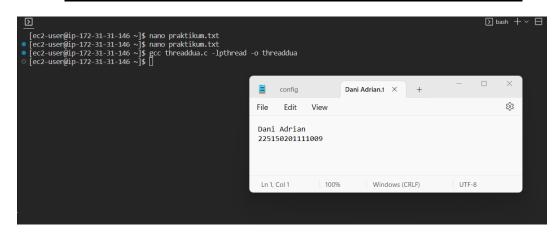
```
#include <stdio.h>
#include <string.h>
#include <pthread.h>
#include <stdlib.h>
#include <unistd.h>
pthread t tid[2];
void* doSomeThing(void *arg) {
     unsigned long i = 0;
     pthread t id = pthread self();
     if(pthread equal(id,tid[0])) {
          printf("\n First thread processing\n");
     } else {
          printf("\n Second thread processing\n");
     for(i=0; i<(0xFFFFFFFF);i++);</pre>
     return NULL;
int main(void) {
     int i = 0;
     int err;
     while (i < 2) {
               = pthread create(&(tid[i]), NULL,
&doSomeThing, NULL);
           if (err != 0)
                printf("\ncan't create thread :[%s]",
strerror(err));
           else
               printf("\n Thread created
successfully\n");
          i++;
     sleep(5);
     return 0;
```

f. Simpan berkas kedua ini dengan nama threaddua.c

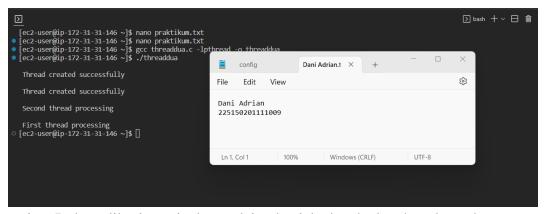


 Kompilasi kode program threaddua.c melalui terminal dengan menuliskan perintah

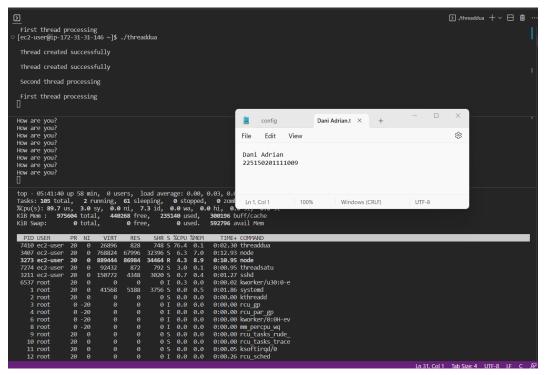
[admin@host] \$ gcc threaddua.c -lpthread -o threaddua



h. Jalankan program baru tersebut diatas. Tunjukkan tampilan yang ada pada terminal serta berikan penjelasan singkat dari tampilan tersebut.



- i. Buka aplikasi terminal yang lain, dan jalankan kedua thread tersebut.
- j. Temukan *identitas proses* (dan mungkin juga thread) yang terkait dengan perintah eksekusi kedua thread tersebut!



k. Apakah yang bisa dijelaskan dari kedua contoh thread diatas? Apa yang menjadi masalah utama dalam hal ini?

Pada threadsatu, pthread_create merupakan fungsi yang digunakan untuk menciptakan thread baru dalam suatu proses dengan atribut yang ditentukan. Bila tidak diisi, maka akan diisi dengan atribut default. Fungsi ini mempunyai 4 parameter yakni pthread_create(&thread1, NULL, function, NULL).

Pthread_join merupakan fungsi untuk melakukan penggabungan dengan thread lain yang telah diterminasi (exit). Namun bila thread tersebut belum di terminasi maka fungsi ini akan menunggu sampai thread tersebut terminated.

Terjadinya infinite looping karena kemungkinan besar tidak ada batasan sampai kapan looping akan berhenti. Ketika thread pertama selesai, namun karena tidak ada bayasan, maka thread kembali dieksekusi bersamaan dengan pengeksekusian thread kedua, menyebabkan proses terus berjalan tanpa berhenti kecuali user menghentikan secara paksa sedangkan pada threaddua didefinisikan batasannya sebanyak dua kali yaitu I < 2(I dimulai dari 0), sehingga tidak terjadi infinite looping. Setelah memproses dua thread, terdapat fungsi sleep (5) untuk tertidur atau menunggu thread yang sedang berjalan dalam jangka waktu tertentu dan pada kasus diatas itu terjadi selama 5 detik

1. Berikut ini adalah sebuah kode program yang dijalankan secara sekuensial. Dibentuk menjadi satu proses dengan *single thread*.

```
#include <stdlib.h>
#include <stdio.h>
#include <string.h>

static int num_accts = 1024; // number of bank accounts
static int num_trans = 10000; // number of transactions
static int think_time = 50; // amount of "thinking time"

struct acct_t { int bal; };

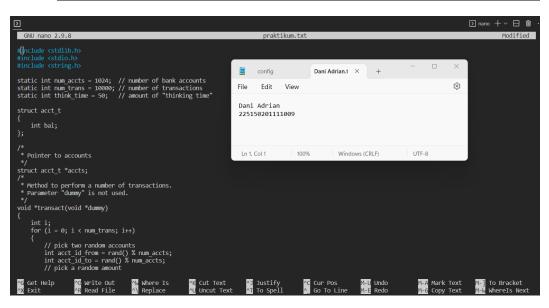
/*
 * Pointer to accounts
 */
struct acct_t *accts;

/*
 * Method to perform a number of transactions.
 * Parameter "dummy" is not used.
 */
void *transact(void *dummy) {
```

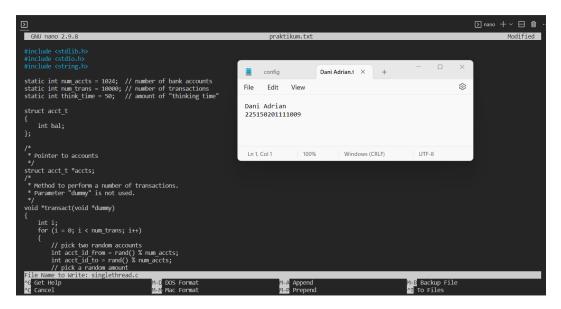
```
int i;
     for (i = 0; i < num trans; i++) {</pre>
          // pick two random accounts
          int acct id from = rand() % num accts;
          int acct id to = rand() % num accts;
          // pick a random amount
          int amt = rand() % 100;
          // try to transfer the money
          if (accts[acct id from].bal > amt) {
               accts[acct id from].bal -= amt;
               accts[acct id to].bal += amt;
               // "thinking time"... don't modify
this code!!
               amt *= think time; while (amt--);
          }
     }
}
int main(int argc, char **argv) {
     // make sure the number of arguments is odd
(including the program name)
     if (!(argc == 1 || argc == 3 || argc == 5 ||
argc == 7)) {
          fprintf(stderr, "usage: %s [-a <accts>]
[-i <transactions>] [-t <think-time>]\n",
          argv[0]);
          exit(-1);
     }
     // look at each runtime argument and see
which value it's attempting to set
     int i;
     for (i = 1; i < argc; i++) {
          if (!strcmp(argv[i], "-a")) {
               num accts = atoi(argv[i+1]);
               i++;
          } else if (!strcmp(argv[i], "-i")) {
               num trans = atoi(argv[i+1]);
               i++;
```

```
} else if (!strcmp(argv[i], "-t")) {
               think time = atoi(argv[i+1]);
               i++;
          } else {
               fprintf(stderr, "usage: %s
<accts>] [-i <transactions>] [-t <thinktime>] \n",
argv[0]);
               exit(-1);
          }
     }
     // display the parameters that will be used
for this test run
     fprintf(stderr, "%s: -a %d -i %d -t %d\n",
argv[0], num accts, num trans, think time);
     // initialize the random number generator
     srand(1);
     // create the bank accounts
     accts = (struct acct t *)malloc(num accts *
sizeof(struct acct t));
     // initialize the bank accounts' values and
keep track of the total sum in all accounts
     int original sum = 0;
     for (i = 0; i < num accts; i++) {
          accts[i].bal = rand() % 1000;
          original sum += accts[i].bal;
     }
     // call the transact function to do the
transfers
     transact(NULL);
     // find the total sum of all accounts after
the transfers are done
     int sum = 0;
     for (i = 0; i < num accts; i++) {
          sum += accts[i].bal;
     }
```

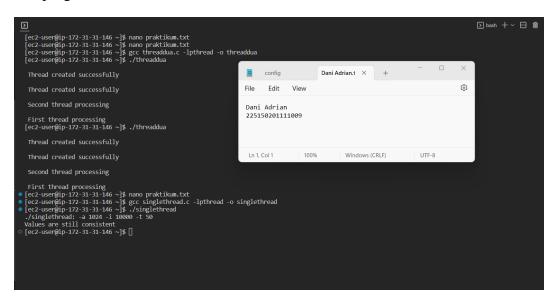
```
// if the sum is not equal to the original
sum, then we had a race condition!!
   if (sum != original_sum) {
        fprintf(stderr, "ERROR! original_sum
        = %d, sum = %d\n", original_sum, sum);
        } else {
            fprintf(stderr, "Values are still
consistent\n");
      }
      return 0;
}
```



m. Kompilasi kode program tersebut dan simpan dengan nama berkas singlethread.

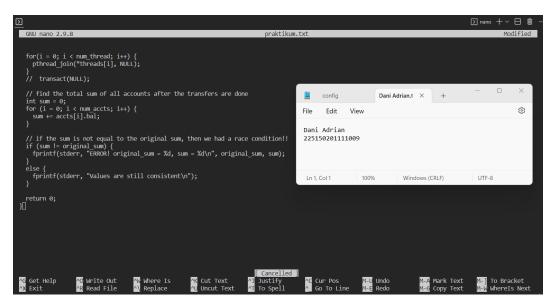


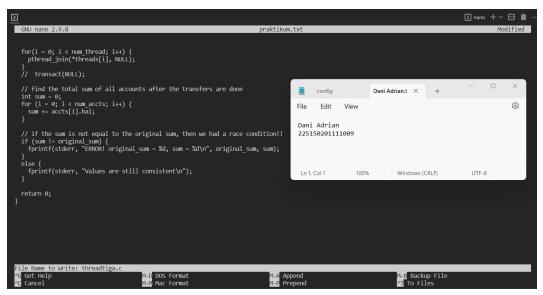
n. Jalankan, tunjukkan dan berikan penjelasan singkat terkait eksekusi program teresbut.



Output tersebut digunakan untuk mengecek perubahan pada thread. Apabila tidak ada perubahan maka akan muncul output "values are still consistent"

o. Modifikasi kode program tersebut menjadi beberapa thread yang berbeda dan simpan dengan nama berkas **threadtiga**.





p. Deskripsikan hasil eksekusi program **threadtiga** beserta penjelasannya.

Setelah kode program singlethread.c dimodifikasi dan disimpan menjadi threadtiga.c kemudian dieksekusikan dengan /threadtiga menghasilkan output yang tidak jauh berbeda, masih mencetak "Values are still consistent" namun terdapat tambahan keluaran -p yang merupakan banyaknya thread dan kejelasan thread yang sedang berjalan dengan "Join thread: " hasil dari fungsi pthread_join

Nilai masih konsisten karena tidak ada nilai yang berubah ketika proses dijalankan.

Tugas

3.4.1 Proses

Apakah hasil yang anda dapatkan setelah menjalankan perintah pada Langkah
 Jelaskan apa yang anda ketahui mengenai perintah ini dan bagaimana informasi yang didapatkan.

Jawab:

\$man ps

Manfaat dari perintah "man ps" adalah untuk menampilkan manual atau deskripsi tentang perintah "ps" yang terdapat pada command line. Ketika menjalankan "man ps", akan ditampilkan berbagai informasi tentang perintah tersebut, seperti nama, deskripsi, dan contoh penggunaannya. Perintah "ps" sendiri berguna untuk menampilkan daftar proses yang sedang berjalan pada sistem, dan dapat digunakan dengan opsi tertentu untuk menampilkan informasi yang lebih spesifik tentang proses-proses tersebut. Beberapa opsi yang umum digunakan pada perintah "ps" antara lain "-a", "-u", "-x", "-e", dan "-f". Sebagai contoh, penggunaan perintah "ps -ef" akan menampilkan informasi detail tentang semua proses yang sedang berjalan, seperti username pemilik proses, ID proses, dan waktu yang telah dijalankan.

Apakah hasil yang anda dapatkan setelah menjalankan perintah pada Langkah
 Jelaskan apa yang anda ketahui mengenai perintah ini dan bagaimana informasi yang didapatkan.

Jawab:

\$top

Perintah "top" pada sistem Linux berfungsi untuk menampilkan daftar proses yang sedang berlangsung secara real-time tanpa menggunakan antarmuka grafis (GUI). Dengan menggunakan perintah "top", pengguna dapat melakukan manajemen proses pada sistem secara efektif. Ketika perintah "top" dijalankan, akan muncul daftar semua proses yang sedang berjalan pada sistem, dan informasi ini akan diperbarui setiap detik agar pengguna dapat melihat aktivitas sistem secara real-time.

Apakah hasil yang anda dapatkan setelah menjalankan perintah pada Langkah
 Jelaskan apa yang anda ketahui mengenai perintah ini dan bagaimana informasi yang didapatkan.

Jawab:

\$ps

Perintah "ps" pada sistem Linux berfungsi untuk menampilkan daftar proses yang sedang berjalan, di mana setiap proses akan memiliki Process ID (PID), nama terminal pengendali (TTY), waktu CPU kumulatif dalam menit dan detik (TIME), serta nama perintah yang digunakan untuk memulai proses (CMD). PID merupakan informasi penting bagi pengguna untuk menghentikan proses yang tidak lagi digunakan. TTY menyimpan nama terminal pengendali yang digunakan oleh proses. Waktu CPU kumulatif ditampilkan dalam format menit dan detik dan menunjukkan berapa lama CPU telah digunakan oleh suatu proses. CMD berisi nama perintah yang digunakan untuk memulai proses. Dengan menggunakan perintah "ps", pengguna dapat memonitor dan mengelola proses yang sedang berjalan pada sistem Linux.

4. Apakah hasil yang anda dapatkan setelah menjalankan perintah pada Langkah 4. Jelaskan apa yang anda ketahui mengenai perintah ini dan bagaimana informasi yang didapatkan.

Jawab:

\$ps -ax

Perintah "ps -ax" pada sistem Linux merupakan gabungan dari tiga perintah, yaitu "ps", "a", dan "x". Perintah "ps" digunakan untuk menampilkan daftar proses yang sedang berjalan pada sistem. Perintah "a" menampilkan semua proses, termasuk yang dimulai oleh pengguna dan sistem. Sedangkan perintah "x" memasukkan proses yang tidak terhubung dengan terminal. Dengan menggunakan gabungan dari ketiga perintah tersebut, pengguna dapat menampilkan daftar semua proses yang sedang berjalan pada sistem, termasuk yang tidak terhubung dengan terminal. Hal ini sangat berguna untuk memonitor dan mengelola proses pada sistem Linux secara lebih efektif.

5. Apakah hasil yang anda dapatkan setelah menjalankan perintah pada Langkah 7 (a-c). Jelaskan apa yang anda ketahui mengenai perintah ini dan bagaimana informasi yang didapatkan.

Jawab:

Dari hasil eksekusi perintah "ps -ax" yang menampilkan daftar proses yang sedang berjalan pada sistem, terlihat bahwa proses dengan PID atau Process ID 5496 sedang menjalankan perintah untuk membuka file "Praktikum.txt" menggunakan aplikasi nano.

6. Apakah hasil yang anda dapatkan setelah menjalankan perintah pada Langkah 8. Jelaskan apa yang anda ketahui mengenai perintah ini dan bagaimana informasi yang didapatkan.

Jawab:

Saat perintah "kill -9 5496" dieksekusi di terminal pertama, terlihat keluaran "Killed" pada terminal kedua yang sedang membuka file "Praktikum.txt" menggunakan aplikasi nano. Hal ini menunjukkan bahwa proses nano Praktikum.txt telah berhasil dimatikan dengan menggunakan PID 5496 yang diidentifikasi sebelumnya. Dengan mengetahui PID dari proses yang sedang berjalan, pengguna dapat menghentikan atau mengontrol proses tersebut secara efektif pada sistem Linux.

7. Apakah hasil yang anda dapatkan setelah menjalankan perintah pada Langkah 9. Jelaskan apa yang anda ketahui mengenai perintah ini dan bagaimana informasi yang didapatkan.

Jawab:

Di terminal kedua dieksekusi perintah "pstree", yang berfungsi untuk menampilkan daftar proses yang sedang berjalan pada sistem Linux dalam bentuk pohon. Dengan menggunakan perintah ini, pengguna dapat melihat hierarki proses dan hubungan antara satu proses dengan proses lainnya pada sistem operasi Linux.

8. Apakah hasil yang anda dapatkan setelah menjalankan perintah pada Langkah 10. Jelaskan apa yang anda ketahui mengenai perintah ini dan bagaimana informasi yang didapatkan.

Jawab:

\$ sudo yum update

Perintah APT merupakan kepanjangan dari Advanced Package Tool, dan berfungsi untuk memperbarui daftar paket yang tersedia pada sistem operasi Linux. APT merupakan sebuah database yang menyimpan daftar paket yang tersedia dari repository yang telah diaktifkan di sistem.

Terjadinya error permission denied di awal kemungkinan disebabkan oleh akses yang tidak mencukupi untuk membuka file pada ec2 AWS. Untuk mengatasi hal ini, pengguna perlu menggunakan perintah "sudo", singkatan dari "Super User Do". Perintah ini memungkinkan pengguna untuk menjalankan perintah sebagai superuser, meskipun menggunakan akun pengguna biasa, dengan mengikuti kebijakan keamanan yang telah ditentukan.

9. Apakah hasil yang anda dapatkan setelah menjalankan perintah pada Langkah 11. Jelaskan apa yang anda ketahui mengenai perintah ini dan bagaimana informasi yang didapatkan.

Jawab:

\$pstree

Pada terminal kedua, perintah \$pstree dijalankan untuk menampilkan daftar proses yang sedang berjalan pada sistem Linux dalam bentuk struktur pohon.

10. Apakah hasil yang anda dapatkan setelah menjalankan perintah pada Langkah 12. Jelaskan apa yang anda ketahui mengenai perintah ini dan bagaimana informasi yang didapatkan.

Jawab:

Ketika sedang menjalankan perintah sudo yum update di terminal kedua, di terminal pertama terlihat informasi tentang proses tersebut pada kolom Command di Top. Hal ini menandakan bahwa proses tersebut sedang berjalan pada sistem.

Perintah control + C digunakan untuk menghentikan proses yang sedang berjalan secara paksa. Perintah ini biasanya digunakan ketika proses terjebak dalam looping yang tidak terbatas atau tidak merespon perintah pengguna. Dengan menggunakan perintah control + C, proses yang sedang berjalan dapat dihentikan dengan cepat dan aman.

11. Apakah hasil yang anda dapatkan setelah menjalankan perintah pada Langkah 13. Jelaskan apa yang anda ketahui mengenai perintah ini dan bagaimana informasi yang didapatkan.

Jawab:

Perintah ini digunakan untuk menampilkan tampilan proses yang sedang berjalan pada sistem Linux dalam bentuk pohon.

12. Apakah hasil yang anda dapatkan setelah menjalankan perintah pada Langkah 1-7 pada bagian 2.42. Jelaskan apa yang anda ketahui mengenai perintah ini dan bagaimana informasi yang didapatkan.

Jawab:

Nano adalah sebuah text editor pada sistem operasi Linux. Untuk menyimpan kode program dengan nama fork.c, kita dapat menggunakan nano. Untuk melakukan kompilasi pada fork.c, kita dapat menggunakan gcc. Jika gcc belum terinstal, kita dapat menggunakan perintah "sudo apt install gcc" untuk menginstallnya. Setelah itu, gunakan perintah "gcc nama_file"

atau "gcc fork.c" untuk mengcompile kode program dan membuat file output executable dengan nama a.out. Jika tidak ada nama output yang ditentukan, maka nama file output executable akan menjadi a.out. Untuk mengeksekusi kode program fork.c, kita dapat menggunakan perintah "./a.out". Kemudian, untuk melihat child dari parent process yang sedang dijalankan, kita dapat menggunakan perintah "pstree". Sedangkan untuk menampilkan penggunaan resources seperti processor dan memori dari proses yang sedang berjalan, kita dapat menggunakan perintah "top".

13. Apa hubungan antara fork() dan exec() dengan proses yang berlangsung pada sistem operasi?

Jawab:

Perintah fork() digunakan untuk membuat duplikat proses yang sama persis dengan parent-nya. Sementara perintah exec() digunakan untuk mengganti seluruh program dengan program baru.

Dalam penggunaannya, fork() dan exec() biasanya digunakan bersama-sama untuk membuat proses baru. Dengan fork(), proses parent dan child akan memiliki salinan yang sama persis, dan keduanya akan berjalan secara paralel. Sedangkan dengan exec(), program baru dapat dijalankan di dalam child process yang telah dibuat oleh fork().

14. Bagaimana fork() dan exec() mempengaruhi struktur direktori, penggunaan memori dan CPU?

Jawab:

Saat menjalankan fork(), akan terjadi duplikasi proses yang menghasilkan 2 proses yang identik yaitu parent dan child. Kedua proses ini berjalan secara bersamaan dan saling berbagi program dan data pada memori. Sedangkan pada saat menjalankan exec(), proses child yang dihasilkan akan berbeda dengan parent karena program yang baru dimuat ke dalam alamat dengan kode dan data segmen baru.

Ketika fork() dieksekusi, setiap proses akan memiliki PCB (Process Control Block) masing-masing, termasuk counter, register, dan PID. PCB ini digunakan untuk mengontrol dan memantau proses tersebut. Namun, ketika exec() dieksekusi, proses child dimuat pada alamat yang sama dengan proses parent dan PCB tidak berubah karena exec() hanya mengganti program pada proses child tanpa mempengaruhi proses parent.

3.4.2 Thread

- 15. Dari langkah (a) sampai Langkah (n), jelaskan apa yang anda ketahui tentang:
 - (a) thread
 - (b) single thread
 - (c) multi thread

Jawab:

Thread adalah unit terkecil dari sebuah proses yang bisa dieksekusi secara independen. Proses dapat memiliki beberapa thread yang dapat bekerja secara asinkron untuk menangani tugas yang berbeda-beda. Pada system operasi modern, thread menjadi sangat penting karena meningkatkan efisiensi dan performa dari sebuah proses.

Single Thread adalah proses yang hanya memiliki satu thread yang dieksekusi. Hal ini membuat proses menjadi kurang efisien karena sumber daya proses hanya digunakan untuk satu tugas yang dilakukan oleh satu thread saja. Contohnya adalah praktikum menggunakan singlethread.c yang menunjukkan bahwa saat ada transaksi bank yang dilakukan secara bersamaan, hal ini dapat menimbulkan masalah data race yang membuat variabel tidak valid.

Pada praktikum tersebut, hasil output menunjukkan bahwa nilai total saldo akun nasabah tetap konsisten, menandakan bahwa tidak ada bagian dari kode yang memproses variabel global yang telah didefinisikan.

Multi Thread adalah proses dengan banyak thread yang mengerjakan lebih dari satu tugas dalam satu waktu. Sistem ini lebih efisien karena thread dapat dieksekusi secara bersamaan secara paralel, meningkatkan utilitas CPU dan menghemat penggunaan memori.

16. Dari langkah (o) sampai langkah (p), apa yang anda ketahui dari hasil eksekusi program ini? Mengapa demikian dan apa yang menjadi dasar penjelasan anda? Jawab:

Setelah melakukan modifikasi pada kode program singlethread.c dan menyimpannya menjadi threadtiga.c, kemudian dieksekusi dengan perintah /threadtiga, output yang dihasilkan tidak terlalu berbeda dengan yang sebelumnya, yaitu masih menampilkan pesan "Values are still consistent". Namun, ada tambahan output "-p" yang menunjukkan jumlah thread dan informasi thread yang sedang berjalan, ditampilkan hasil dari fungsi pthread_join yang dieksekusi.

Hal ini menunjukkan bahwa nilai tetap konsisten karena tidak ada perubahan nilai yang terjadi selama proses berjalan, dan informasi tambahan tersebut

memberikan pemahaman lebih tentang jumlah thread yang digunakan dan
status thread yang sedang berjalan menggunakan fungsi pthread_join.

Kesimpulan

Tuliskan kesimpulan yang dapat diperoleh dari hasil percobaan ini berdasarkan hasil pembahasan yang anda buat.

Proses adalah sebuah program atau aplikasi yang sedang berjalan pada sistem operasi. Setiap proses memiliki ruang memori dan sumber daya yang tersedia seperti CPU, memori, I/O, dan lain-lain. Dalam sebuah sistem operasi modern, proses dapat memiliki beberapa thread, dimana setiap thread masing-masing memiliki program dan data sendiri yang berjalan secara independen dalam proses yang sama. Dalam konteks ini, thread adalah sebuah unit terkecil dari eksekusi program yang dapat dijadwalkan oleh sistem operasi untuk dieksekusi secara bersamaan dengan thread lainnya dalam proses yang sama.

Perbedaan antara proses dan thread terletak pada sumber daya yang digunakan dan cara pengaturan penggunaannya. Setiap proses memiliki alokasi memori dan sumber daya yang terpisah, sedangkan setiap thread berbagi memori dan sumber daya yang sama dalam proses yang sama. Karena itu, thread dapat dijalankan lebih cepat dan lebih efisien daripada proses, karena overhead pembuatan proses lebih besar dibandingkan pembuatan thread. Namun, thread juga memiliki risiko lebih besar dalam menghasilkan kesalahan atau bug, karena setiap thread berbagi memori dan sumber daya yang sama, sehingga perubahan yang dilakukan oleh satu thread dapat mempengaruhi thread lainnya.